

Pengaruh Media Digital (MD) terhadap Maharah Qira'ah (MQ) Mahasiswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Asmar Hidayat

Program Studi Pendidikan bahasa arabi, universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang
e-mail: * asmarhidayat049@gmail.com

Kata Kunci:

media digital, maharah qira'ah, pembelajaran bahasa Arab, keterampilan membaca, mahasiswa

Keywords:

digital media, reading skill (maharah qira'ah), Arabic language learning, reading comprehension, students

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak yang cukup besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Media digital (MD) kini banyak dimanfaatkan sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran, terutama untuk meningkatkan keterampilan membaca atau maharah qira'ah (MQ). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media digital terhadap kemampuan membaca bahasa Arab pada mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dari berbagai jurnal ilmiah terbaru yang relevan dengan topik media digital dan pembelajaran bahasa Arab. Hasil kajian menunjukkan bahwa

penggunaan media digital memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca mahasiswa, khususnya dalam penguasaan kosakata, kelancaran membaca, serta peningkatan minat belajar. Meskipun demikian, pemanfaatan media digital juga menghadapi beberapa tantangan, seperti adanya distraksi dan kurangnya pengawasan dalam penggunaannya. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan dan strategi yang tepat agar media digital dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab.

ABSTRACT

The advancement of digital technology has brought notable changes to the field of education, including the teaching and learning of Arabic. Digital media (DM) is increasingly utilized as a supporting tool in the learning process, particularly in developing students' reading skills (maharah qira'ah, MQ). This study seeks to examine the impact of digital media on students' ability to read Arabic texts. This study adopts a descriptive qualitative design through a literature review approach. The data were gathered from a range of recent and relevant scholarly articles focusing on digital media and Arabic language instruction. The results reveal that digital media contributes positively to students' reading performance, especially in terms of vocabulary acquisition, reading fluency, and comprehension. Furthermore, the use of digital tools is found to enhance students' motivation and participation in learning activities. Nevertheless, the application of digital media is not without challenges. Issues such as distractions and insufficient supervision during its use may reduce its effectiveness. Therefore, it is necessary to implement well-planned strategies to ensure that digital media can be used optimally in supporting Arabic language learning.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah memberikan dampak yang luas terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Transformasi digital tidak hanya memengaruhi pola komunikasi manusia, tetapi juga membawa perubahan pada cara proses pembelajaran berlangsung. Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran kini menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat

dihindari, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas serta efisiensi kegiatan belajar. (Malik & Malang, 2021).

Dalam pembelajaran bahasa, kehadiran media digital membuka peluang baru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan menarik. Kondisi ini juga berlaku dalam pembelajaran bahasa Arab yang selama ini dikenal memiliki tingkat kompleksitas tersendiri bagi pembelajar non-penutur asli. Bahasa Arab tidak hanya menuntut penguasaan kosakata, tetapi juga pemahaman terhadap struktur gramatikal seperti *nahwu* dan *sharaf*, serta kemampuan memahami makna teks secara kontekstual. Salah satu keterampilan utama dalam pembelajaran bahasa Arab adalah *maharah qira'ah* atau kemampuan membaca. Keterampilan ini memiliki peran yang sangat penting karena menjadi sarana utama bagi mahasiswa dalam memahami berbagai literatur berbahasa Arab, baik yang bersifat klasik maupun modern. Dengan kemampuan membaca yang baik, mahasiswa dapat mengakses berbagai sumber pengetahuan yang lebih luas, termasuk kitab turats, artikel ilmiah, serta teks akademik lainnya.

Namun, kondisi yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan membaca bahasa Arab mahasiswa masih relatif rendah. Banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami isi teks, baik dari segi penguasaan kosakata, struktur kalimat, maupun pemaknaan secara keseluruhan. Permasalahan ini sering kali dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang memberikan pengalaman belajar yang menarik. Proses pembelajaran yang monoton cenderung menurunkan minat belajar mahasiswa, sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan membaca (Nur et al., n.d.). Seiring dengan perkembangan teknologi, media digital (MD) mulai dimanfaatkan sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Arab. Media digital mencakup berbagai bentuk, seperti aplikasi pembelajaran bahasa, e-book, video interaktif, serta platform daring yang menyediakan berbagai materi berbahasa Arab. Keunggulan media digital terletak pada kemampuannya dalam menyajikan materi secara visual, audio, dan interaktif, sehingga dapat membantu mahasiswa memahami teks dengan lebih mudah.

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran *maharah qira'ah* memberikan berbagai kemudahan, seperti akses cepat terhadap kamus digital, fitur terjemahan, serta ketersediaan teks dengan tingkat kesulitan yang beragam. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing. Selain itu, fleksibilitas dalam hal waktu dan tempat juga menjadi kelebihan tersendiri dalam penggunaan media digital sebagai sarana belajar (Leung, 2021). Meskipun demikian, penggunaan media digital juga menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utama adalah tingginya potensi distraksi akibat penggunaan perangkat digital. Mahasiswa dapat dengan mudah teralihkan perhatiannya oleh konten lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran. Di samping itu, penggunaan media digital yang tidak terarah juga dapat mengurangi efektivitas proses belajar. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam mengintegrasikan media digital ke dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh media digital terhadap peningkatan *maharah qira'ah* mahasiswa dalam pembelajaran bahasa

Arab. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran media digital dalam meningkatkan keterampilan membaca, serta menjadi acuan bagi pendidik dan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi secara optimal (Pengaruh Media Digital Terhadap Kemampuan Mq Mahasiswa, n.d.) Untuk memperjelas arah penelitian, perlu ditetapkan fokus permasalahan yang menjadi dasar dalam pembahasan. Permasalahan utama dalam kajian ini berkaitan dengan masih rendahnya kemampuan membaca (*maharah qira'ah*) mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab, serta peran media digital dalam membantu mengatasi permasalahan tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi dua hal utama, yaitu bagaimana pengaruh media digital terhadap peningkatan kemampuan membaca mahasiswa, serta faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pemanfaatannya pada pembelajaran bahasa Arab (Parepare, n.d.)

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media digital terhadap kemampuan membaca mahasiswa sekaligus mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi efektivitas penggunaannya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses serta kondisi yang memengaruhi keberhasilan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Dari sisi teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang pembelajaran bahasa Arab, khususnya terkait penggunaan teknologi digital. Sementara itu, dari sisi praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif, serta membantu mahasiswa dalam memanfaatkan media digital secara efektif (Habibah et al., 2024).

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada kajian literatur mengenai penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan penekanan pada peningkatan keterampilan membaca. Pembahasan tidak mencakup seluruh aspek keterampilan berbahasa, melainkan lebih diarahkan pada *maharah qira'ah* sebagai fokus utama. Dengan adanya pembatasan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan analisis yang lebih terarah dan mendalam. Selain itu, pembatasan ini juga bertujuan agar pembahasan tidak terlalu luas, sehingga kajian dapat dilakukan secara sistematis dan komprehensif.

Pembahasan

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan media digital berlangsung sangat cepat dan telah menjadi bagian penting dalam kehidupan mahasiswa. Dalam dunia pendidikan, media digital tidak hanya dimanfaatkan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sumber belajar yang mampu menunjang berbagai kebutuhan akademik. Dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada keterampilan membaca (*maharah qira'ah*), media digital memberikan kontribusi yang cukup besar apabila digunakan secara tepat (Keislaman, 2025). Pada dasarnya, *maharah qira'ah* tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengenali huruf atau membaca teks secara harfiah, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap isi, konteks, serta makna yang terkandung di dalamnya. Oleh

karena itu, pembelajaran membaca bahasa Arab memerlukan pendekatan yang tidak hanya menekankan aspek teknis, tetapi juga pemahaman makna secara menyeluruh. Dalam hal ini, media digital dapat berfungsi sebagai sarana yang membantu mahasiswa dalam mengakses berbagai sumber bacaan yang lebih beragam.

Salah satu bentuk pemanfaatan media digital yang umum digunakan adalah aplikasi pembelajaran bahasa. Aplikasi ini biasanya dilengkapi dengan berbagai fitur, seperti kamus digital, latihan membaca, serta audio pendukung yang membantu dalam memahami pengucapan dan arti kata. Kehadiran fitur-fitur tersebut memudahkan mahasiswa dalam memahami teks tanpa harus bergantung sepenuhnya pada buku cetak atau penjelasan dari dosen (Malik & Malang, 2021). Selain itu, media digital juga mempermudah akses terhadap berbagai jenis teks bahasa Arab, mulai dari yang sederhana hingga yang lebih kompleks. Mahasiswa dapat memilih bahan bacaan sesuai dengan tingkat kemampuan mereka, sehingga proses belajar dapat berlangsung secara bertahap dan tidak terasa berat. Hal ini berbeda dengan pembelajaran konvensional yang cenderung menggunakan satu sumber utama, sehingga kurang memberikan variasi dalam materi bacaan (Djati & Series, 2023).

Dari segi penguasaan kosakata, media digital memiliki peran yang cukup penting. Berbagai platform menyediakan fitur terjemahan otomatis dan kamus interaktif yang dapat digunakan secara langsung. Ketika mahasiswa menemukan kata yang belum dipahami, mereka dapat segera mengetahui maknanya tanpa harus menghentikan proses membaca terlalu lama. Dengan demikian, alur membaca tetap terjaga dan pemahaman terhadap teks dapat berlangsung secara lebih optimal. Penggunaan media digital juga memungkinkan mahasiswa untuk melakukan latihan membaca secara berulang. Intensitas latihan yang tinggi sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca. Mahasiswa yang terbiasa membaca teks bahasa Arab melalui media digital cenderung lebih cepat dalam mengenali pola kalimat dan struktur bahasa. Hal ini secara bertahap akan meningkatkan kelancaran membaca sekaligus pemahaman isi teks.

Dari sisi motivasi, media digital memberikan dampak yang cukup positif. Tampilan yang menarik serta penyajian materi yang interaktif membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Mahasiswa tidak lagi merasa terbebani dalam membaca teks bahasa Arab karena proses tersebut dapat dilakukan secara lebih santai dan fleksibel. Dalam kondisi seperti ini, minat membaca dapat berkembang dengan sendirinya. Meskipun demikian, penggunaan media digital juga memiliki sejumlah tantangan. Salah satu yang paling sering muncul adalah adanya distraksi. Perangkat digital yang digunakan untuk belajar juga menyediakan berbagai konten hiburan, sehingga berpotensi mengalihkan perhatian mahasiswa. Tanpa pengelolaan yang baik, penggunaan media digital justru dapat menurunkan efektivitas belajar (Bojonegoro, 2025).

Selain itu, tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan yang sama dalam memanfaatkan teknologi. Perbedaan tingkat literasi digital dapat memengaruhi efektivitas penggunaan media tersebut. Mahasiswa yang kurang terbiasa dengan teknologi cenderung mengalami kesulitan dalam mengakses atau menggunakan fitur yang tersedia. Di samping itu, ketergantungan yang berlebihan pada fitur terjemahan

juga dapat menghambat kemampuan berpikir dan analisis bahasa. Akibatnya, mahasiswa menjadi kurang terlatih dalam memahami struktur kalimat secara mandiri. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam memanfaatkan media digital dalam pembelajaran *maharah qira'ah*. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengintegrasikan media digital ke dalam pembelajaran secara terarah. Dosen dapat memberikan arahan mengenai jenis media yang digunakan serta cara penggunaannya secara efektif. Mahasiswa juga perlu memahami bahwa media digital berfungsi sebagai alat bantu, bukan sebagai satu-satunya sumber belajar. Oleh karena itu, kombinasi antara media digital dan metode konvensional tetap diperlukan untuk memperoleh hasil yang optimal (Azmi, 2023).

Selain itu, pengelolaan waktu dalam penggunaan media digital juga menjadi hal yang penting. Mahasiswa perlu memiliki kesadaran untuk menggunakan teknologi secara bijak dengan membatasi akses terhadap hal-hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran. Sikap disiplin dalam penggunaan media digital akan membantu meningkatkan efektivitas belajar. Secara keseluruhan, media digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab mahasiswa. Namun, potensi tersebut hanya dapat dimaksimalkan apabila didukung oleh penggunaan yang tepat dan terarah. Peran dosen sebagai pembimbing serta kesadaran mahasiswa sebagai pembelajar mandiri menjadi faktor utama dalam memanfaatkan media digital secara optimal (Harlian et al., 2025). Dengan demikian, media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga menjadi bagian dari strategi pembelajaran yang perlu dirancang secara sistematis. Penggunaan yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan *maharah qira'ah*, sedangkan penggunaan yang tidak terkontrol justru dapat menghambat proses pembelajaran.

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh media digital terhadap *maharah qira'ah*, pembahasan dapat dianalisis melalui beberapa dimensi utama, yaitu aspek kognitif, afektif, dan teknis dalam proses pembelajaran. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh media digital terhadap *maharah qira'ah*, pembahasan dapat dianalisis melalui beberapa dimensi utama, yaitu aspek kognitif, afektif, dan teknis dalam proses pembelajaran.

Aspek Kognitif dalam Maharah Qira'ah

Dari perspektif kognitif, pemanfaatan media digital memberikan kontribusi yang cukup besar dalam membantu mahasiswa memahami teks bahasa Arab. Media digital menyediakan akses terhadap berbagai sumber bacaan dengan tingkat kesulitan yang beragam, sehingga proses belajar dapat disesuaikan dengan kemampuan individu masing-masing mahasiswa (Dotter & King, 2021). Keberadaan fitur seperti kamus digital dan terjemahan instan sangat membantu dalam memahami kosakata yang belum dikenal. Hal ini membuat proses memahami teks menjadi lebih cepat dan efisien. Mahasiswa tidak perlu menghentikan aktivitas membaca terlalu lama hanya untuk mencari arti kata, sehingga alur pemahaman tetap terjaga. Di samping itu, media digital juga memudahkan mahasiswa dalam mengenali pola kalimat dan struktur bahasa Arab secara lebih praktis. Paparan teks yang berulang membuat mahasiswa secara bertahap terbiasa dengan susunan kalimat bahasa Arab. Kondisi ini berkontribusi terhadap

peningkatan kemampuan memahami isi bacaan secara menyeluruh, tidak hanya sebatas membaca secara mekanis.

Aspek Afektif dalam Pembelajaran

Dari sisi afektif, media digital memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan minat serta motivasi belajar mahasiswa. Pembelajaran yang sebelumnya cenderung monoton dapat menjadi lebih menarik dengan adanya variasi media yang bersifat interaktif. Tampilan visual yang menarik, dukungan audio, serta penyajian materi yang dinamis membuat mahasiswa lebih tertarik untuk terlibat dalam kegiatan belajar (Leung, 2021). Motivasi yang tinggi akan berdampak pada meningkatnya intensitas latihan membaca. Mahasiswa yang memiliki minat belajar yang baik cenderung lebih aktif dalam mencari bahan bacaan tambahan secara mandiri. Dalam jangka panjang, hal ini akan berpengaruh pada peningkatan kemampuan membaca secara signifikan. Selain itu, rasa percaya diri mahasiswa juga dapat meningkat seiring dengan kemudahan yang diberikan oleh media digital. Ketika mahasiswa mampu memahami teks dengan bantuan teknologi, mereka akan merasa lebih yakin terhadap kemampuan yang dimiliki. Hal ini penting dalam membangun sikap positif terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Aspek Teknis dalam Pemanfaatan Media Digital

Dilihat dari aspek teknis, media digital menawarkan fleksibilitas yang tidak dimiliki oleh metode pembelajaran konvensional. Mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Fleksibilitas ini memungkinkan mahasiswa untuk mengatur waktu belajar sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Media digital juga menyediakan berbagai bentuk penyajian materi, seperti teks, audio, dan video. Keberagaman format ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki. Sebagai contoh, mahasiswa yang lebih mudah memahami melalui audio dapat memanfaatkan fitur pembacaan teks, sedangkan mahasiswa yang cenderung visual dapat menggunakan materi berbasis gambar atau video (Yang, 2023). Meskipun demikian, aspek teknis juga menghadirkan beberapa kendala. Ketersediaan perangkat serta akses internet menjadi faktor penting dalam pemanfaatan media digital. Tidak semua mahasiswa memiliki fasilitas yang memadai, sehingga hal ini dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran. Selain itu, kemampuan dalam mengoperasikan teknologi juga menjadi faktor pendukung yang perlu diperhatikan.

Dampak Positif dan Negatif Media Digital

Penggunaan media digital dalam pembelajaran *maharah qira'ah* membawa dampak yang beragam. Dampak positif yang paling menonjol meliputi kemudahan dalam mengakses sumber belajar, peningkatan penguasaan kosakata, serta meningkatnya minat membaca mahasiswa. Media digital juga mendorong mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan lebih aktif dalam mencari informasi (Peras & Klemen, 2023). Namun, terdapat pula dampak negatif yang perlu diantisipasi. Salah satunya adalah tingginya potensi distraksi, di mana mahasiswa dapat dengan mudah beralih ke konten lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran. Kondisi ini dapat mengurangi fokus serta efektivitas belajar. Selain itu, ketergantungan terhadap teknologi juga menjadi perhatian. Penggunaan fitur terjemahan secara berlebihan dapat menghambat

kemampuan analisis bahasa. Akibatnya, mahasiswa menjadi kurang terlatih dalam memahami teks secara mandiri, sehingga perkembangan kemampuan membaca menjadi kurang optimal.

Strategi Optimalisasi Penggunaan Media Digital

Agar pemanfaatan media digital dapat memberikan hasil yang maksimal, diperlukan strategi yang tepat dalam penggunaannya. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan mengintegrasikan media digital ke dalam pembelajaran secara terarah. Dosen dapat memberikan arahan terkait sumber belajar yang relevan serta cara penggunaannya secara efektif (Malang et al., 2021). Mahasiswa juga perlu dibekali dengan kemampuan literasi digital yang memadai. Hal ini mencakup kemampuan dalam memilih sumber yang kredibel, mengelola waktu penggunaan, serta menghindari distraksi. Dengan demikian, media digital dapat dimanfaatkan secara produktif tanpa mengganggu proses belajar. Selain itu, penting untuk menerapkan keseimbangan antara penggunaan media digital dan metode pembelajaran konvensional. Media digital sebaiknya berfungsi sebagai pelengkap, bukan sebagai pengganti sepenuhnya. Interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa tetap diperlukan untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam (Moorhouse & Yan, 2023).

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran *maharah qira'ah* dapat dilakukan melalui berbagai sarana, seperti aplikasi pembelajaran bahasa, buku digital interaktif, situs edukatif, hingga video pembelajaran. Masing-masing media memiliki karakteristik dan keunggulan tersendiri yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa. Adanya fitur pendukung, seperti kamus digital, audio, serta terjemahan, memudahkan mahasiswa dalam memahami teks bahasa Arab secara lebih cepat dan efisien (Reading-only & Serrano, 2023). Dari sisi efektivitas, media digital berperan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa. Mahasiswa menjadi lebih mudah dalam mengenali kosakata, memahami struktur kalimat, serta menangkap makna teks secara keseluruhan. Selain itu, fleksibilitas akses memungkinkan mahasiswa untuk berlatih membaca kapan saja dan di mana saja, sehingga frekuensi latihan meningkat. Hal ini secara bertahap berdampak pada peningkatan kelancaran membaca dan pemahaman isi teks.

Meskipun demikian, penggunaan media digital juga menghadapi sejumlah kendala. Salah satu tantangan utama adalah tingginya potensi distraksi, karena mahasiswa dapat dengan mudah mengakses konten lain di luar kegiatan belajar. Di samping itu, ketergantungan pada fitur terjemahan dapat menghambat kemampuan berpikir mandiri dalam memahami teks. Keterbatasan fasilitas, seperti akses internet dan perangkat yang memadai, juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan (Ju-zaveroni & Lee, 2023). Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang tepat dalam pemanfaatan media digital. Peningkatan literasi digital, pengaturan waktu belajar, serta pendampingan dari pendidik menjadi langkah penting agar media digital dapat digunakan secara optimal dan tidak menimbulkan dampak negatif dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan dan saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa media digital memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatkan *maharah qira'ah* mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Pemanfaatan media digital membantu mahasiswa dalam memperluas penguasaan kosakata, meningkatkan kelancaran membaca, serta memahami isi teks secara lebih mendalam. Selain itu, kemudahan dalam mengakses berbagai sumber belajar memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dilihat dari berbagai aspek yang telah dianalisis, media digital tidak hanya berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan kognitif, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi serta minat belajar mahasiswa.

Penyajian pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam membaca dan memahami teks bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa media digital dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran bahasa Arab. Meskipun demikian, penggunaan media digital tetap memerlukan pengelolaan yang baik. Tanpa adanya kontrol yang tepat, media digital berpotensi menimbulkan distraksi serta ketergantungan terhadap fitur instan, seperti terjemahan otomatis. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara penggunaan teknologi dan metode pembelajaran konvensional agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan berkelanjutan.

Saran

Bagi pendidik, penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab sebaiknya dirancang secara terarah dan terstruktur. Pendidik perlu memberikan panduan yang jelas terkait pemanfaatan media tersebut, mulai dari pemilihan sumber belajar yang sesuai hingga cara penggunaannya agar benar-benar efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca (*maharah qira'ah*) mahasiswa. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat menggunakan media digital secara cermat, disiplin, dan bertanggung jawab. Mahasiswa perlu membangun kemandirian belajar dengan tetap menjaga konsentrasi serta menghindari hal-hal yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Selain itu, fitur digital hendaknya dijadikan sebagai alat bantu, bukan pengganti proses berpikir dalam memahami materi.

Bagi lembaga pendidikan, penting untuk menyediakan fasilitas yang memadai, seperti akses internet yang lancar dan platform pembelajaran berbasis teknologi yang mendukung. Dukungan dari institusi sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman, efektif, dan berbasis teknologi. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar melakukan kajian lanjutan dengan pendekatan yang lebih empiris sehingga data yang diperoleh lebih mendalam dan akurat. Selain itu, penelitian juga dapat dikembangkan dengan menelaah pengaruh media digital terhadap keterampilan bahasa lainnya, seperti keterampilan berbicara (*maharah kalam*) atau menulis (*maharah kitabah*).

Daftar pustaka

- Azmi, F. Al. (2023). *Al-Muyassar : Journal of Arabic Education Peranan Game Based Learning dengan Aplikasi Quizizz dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab*. 2(1), 50–66.
- Bojonegoro, A. D. (2025). *TADARUS : Jurnal Pendidikan Islam*. 14(2), 47–60.
- Djati, G., & Series, C. (2023). *Gunung Djati Conference Series, Volume 21 (2023) The 1st Nurjati Conference* ISSN: 2774-6585 Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/gdcs>. 21, 132–142.
- Dotter, A., & King, K. (2021). *Fostering Community in the Face of COVID : Community College Honors Programs*.
- Habibah, I. F., Rahmayanti, I., & Wargadinata, W. (2024). *Analysis of the psychological foundation of the implementation of learning the four arabic language skills*. 02(01), 19–35. <https://doi.org/10.18860/kitaba.v2i1.24933>
- Harlian, A. H., Auliya, P., Putri, S. A., & Aqila, J. (2025). *Uluwwul Himmah Education Research Journal*. 2(2), 91–107.
- Ju-zaveroni, Y., & Lee, S. (2023). *education sciences Online Language Learning in Participatory Culture : Digital Pedagogy Practices in the Post-Pandemic Era*.
- Keislaman, J. S. (2025). ISSN: 2810-0573 (online), <https://lptnunganjuk.com/ojs/index.php/kartika>. 5(3), 1787–1800.
- Leung, J. T. (2021). *Overparenting , Parent-Child Conflict and Anxiety among Chinese Adolescents : A Cross-Lagged Panel Study*.
- Malang, U. M., Java, E., Fuadi, N., Dakhoir, A., Makki, A., & Nur, H. (2021). . *تغيير علا ة غللا قدام مادختساب ينورتكللا عقوم بلع مبيقتلا تاوطخ فاشتكا ثحبلا فدهي تحضو أ . قلباقلماو . com gnomio . com* . *ةحوتقلما قلئسلأا و ةظحللما يه ةمدختسلما تانايبلا عمج بولسأو . ايراكلابل ةيموكحلا*. 4, 194–179.
- Malik, M., & Malang, I. (2021). *Pengembangan desain aplikasi “mmq” dalam meningkatkan maharah qiraah di masa pandemi*. 369–377.
- Moorhouse, B. L., & Yan, L. (2023). *education sciences Use of Digital Tools by English Language Schoolteachers*.
- Nur, I., Rahmawati, I., Febrianti, A. H., & Wibowo, A. M. (n.d.). *PROFILE OF STUDENT ' S AND TEACHER ' S ABILITY TO UTILIZE DIGITAL DEVICE IN THE LEARNING OF IPAS AT SDN BUNULREJO 1 MALANG*.
- Parepare, I. (n.d.). *Al ma' arief: jurnal pendidikan sosial dan budaya*. 1–267.
- pengaruh media digital terhadap kemampuan mq mahasiswa*. (n.d.).
- Peras, I., & Klemen, E. (2023). *Digital versus Paper Reading : A Systematic Literature Review on Contemporary Gaps According to Gender , Socioeconomic Status , and Rurality*. 1986–2005.
- Reading-only, C., & Serrano, R. (2023). *education sciences Extensive Reading and Science Vocabulary Learning in L2 :*
- Yang, L. (2023). *An “ Interactive Learning Model ” to Enhance EFL Students ' Lexical Knowledge and Reading Comprehension*.